

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA YAYASAN ALPHA OMEGA

¹Theodore Lawrence M.S, ²Anton Arisman

Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang

e-mail: [¹Theolaw@mhs.mdp.ac.id](mailto:Theolaw@mhs.mdp.ac.id) , [¹ariman@stie-mdp.ac.id](mailto:ariman@stie-mdp.ac.id)

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan pada perusahaan Yayasan Alpha Omega terlihat kurang baik, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui masalah yang ada, demi memperbaiki dan mencapai tujuan perusahaan. Dua kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi perusahaan adalah Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas. Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Yayasan Alpha Omega masih terdapat beberapa kelemahan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, ditemukan kendala diantaranya selisih pencatatan yang terdapat pada bagian admin dan bagian keuangan. Yayasan Alpha Omega disarankan untuk merubah proses penerimaan dan pengeluarannya yang berjalan, dengan prosedur yang diusulkan oleh penulis. Hal tersebut dilakukan agar Yayasan Alpha Omega dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan Sistem Informasi Akuntansi yang lebih baik.

Kata Kunci: Analisis sistem informasi akuntansi, Penerimaan kas, Pengeluaran kas

Abstract

Accounting Information System Cash Revenues and Cash Expenses applied to the Yayasan Alpha Omega company's looks less good, researchers conducted this study to find the problem, in order to improve and achieve company goals. Two operational activities that affect the company's condition are Cash Revenues and Cash Expenses. Method used in this research is descriptive research. Accounting Information System of Cash Revenues and Cash Expenses in the Yayasan Alpha Omega company's there are still some weaknesses. Based on the results of data analysis conducted, found problem include the difference in recording contained on admin section and accounting section. Yayasan Alpha Omega advised to change its Cash Revenues and Cash Expenses processes with the procedure proposed by the author. it is done to order Yayasan Alpha Omega can improve company performance with a better Accounting Information System.

Keywords: Analysis of accounting information systems, Cash Revenues, Cash Expenses

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu dari sumber daya yang sangat diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan suatu keputusan. Dalam mendapatkan informasi tersebut diperlukan sebuah sistem yang mengolah data menjadi sistem informasi yang berharga. Sistem tersebut dapat disebut dengan *information processing system* atau sistem informasi. Tujuannya yaitu untuk memberikan informasi dalam perencanaan, pengorganisasian, dan operasional suatu perusahaan serta dalam proses pengendalian pengambilan keputusan.

Berkembang pesatnya usaha bisnis di Indonesia terutama di pulau Sumatera mendorong banyak perusahaan untuk berkembang mengikuti kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat sehingga perusahaan – perusahaan tersebut dapat tetap bersaing. Penggunaan teknologi informasi dalam memenuhi kebutuhan manusia dapat memberikan manfaat yang besar. Teknologi merupakan suatu hal yang penting dan sangat berguna bagi perusahaan. Dapat dikatakan berguna karena teknologi informasi dapat mempermudah atau meringankan kegiatan dalam hal transaksi maupun pencatatan. Menurut Krismiaji (2010) sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah, mengendalikan dan melaporkan informasi semedikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Yayasan Alpha Omega merupakan lembaga yang bergerak dibidang pendidikan atau bimbingan belajar yang terletak di Jalan Melati 1 No.31 Perumnas Sako Palembang Dan memiliki

karyawan berjumlah 30 orang lebih dengan Ratusan murid. Banyaknya kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh Yayasan Alpha Omega, mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik, karena banyaknya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang menimbulkan masalah dan mudah untuk dicurangkan.

Perkembangan bisnis saat ini juga menjadikan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu memaksimalkan sistem yang mereka miliki. Untuk itu Yayasan Alpha Omega sangat membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang baik dan akurat dalam pelaporan laporan keuangannya.

Seperti yang kita ketahui kas dalam neraca merupakan komponen aktiva yang paling penting, karena setiap transaksi baik yang dilakukan di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar sebagian besar mempengaruhi kas. Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan dengan komponen aktiva lainnya. Kas dapat digunakan sebagai alat pertukaran dalam operasional perusahaan, Zaki Baridwan (2003:85). Pada sistem penerimaan kas di Yayasan Alpha Omega setiap hari dilakukan penerimaan kas oleh para bagian admin, mereka menerima pembayaran dari setiap murid maupun wali murid dengan cara hitung manual, setiap murid pasti selalu diberikan kartu pembayaran yang gunanya untuk melakukan pembayaran dengan nominal yang sudah tercantum disetiap kartu pembayaran. Pada sistem pengeluaran kas di Yayasan Alpha Omega menggunakan uang kas yang mereka terima dari pembayaran uang les murid untuk melakukan pembayaran atau pengeluaran lain tanpa mencatat terlebih dahulu, para admin beralasan bahwa uang atau kas tersebut akan segera dicatat, tetapi masalah yang terjadi adalah mereka sering lupa untuk mencatat dan berapa jumlah uang yang mereka keluarkan tadi. Berdasarkan Latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA YAYASAN ALPHA OMEGA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pencatatan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran yang lebih baik pada Yayasan Alpha Omega?
2. Bagaimana mengimplementasikan *Accurate* pada Sistem Informasi Akuntansi di Yayasan Alpha Omega?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka dalam penelitian ini akan dibatasi :

1. Penelitian dilakukan pada Yayasan Alpha Omega
2. Proses sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Yayasan Alpha Omega
3. Proses sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Yayasan Alpha Omega

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pencatatan sistem informasi akuntansi yang lebih baik terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada Yayasan Alpha Omega.
2. Untuk mengimplementasikan *Accurate* pada sistem informasi akuntansi di Yayasan Alpha Omega.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat akademis bagi penulis sendiri adalah :

1. Penelitian yang penulis lakukan ini mudah mudahan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, maupun bagi para pembaca ataupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan atau masukan kepada pimpinan perusahaan untuk mengatasi permasalahan pencatatan yang ada diperusahaan tersebut.
3. Bagi Pembaca, agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh analisis sistem informasi akuntansi tentang penerimaan dan pengeluaran kas terhadap suatu perusahaan.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Menurut O'brien dan George Marakas (2007:4) menyatakan bahwa sistem informasi adalah gabungan yang terorganisir dari sekelompok orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, serta kebijakan dan prosedur yang mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi pada suatu organisasi.

Di sisi lain, Krismiaji (2010) menyatakan bahwa sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah, mengendalikan dan melaporkan informasi semedikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mengumpulkan informasi demi mendukung kegiatan suatu organisasi tersebut.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2008) mengatakan bahwa suatu sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

Di sisi lain, Romney dan Steinbart (2006) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Dua pengertian di atas dapat disimpulkan menjadi sistem informasi akuntansi adalah salah satu subsistem dari sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.3 Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2001:445) mengatakan bahwa penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

2.4 Pengeluaran Kas

Menurut Soemarso S.R (2004: 299) menyatakan bahwa pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

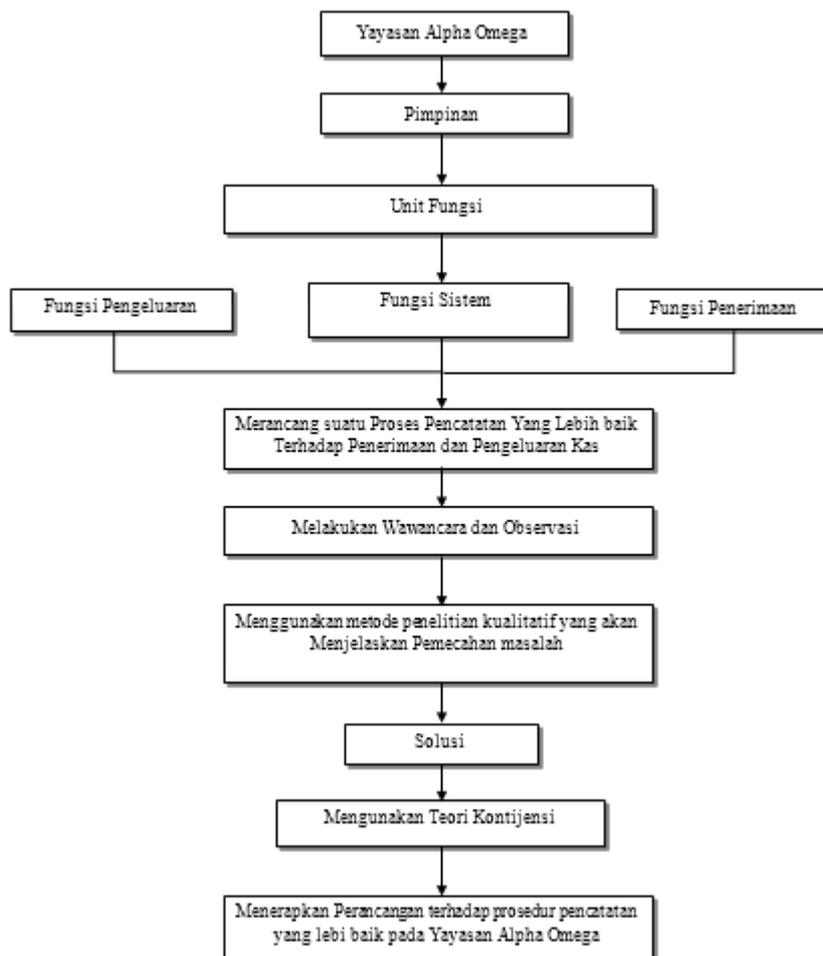
2.5 Accurate

Accurate merupakan *accounting software* yang menyediakan modul pabrikasi (*manufactured*) yang membantu pengguna dalam proses administrasi (Team CPSSOFT, 2011).

2.6 Kerangka Berpikir

Husaini Usman dan Purnomo (2008) Kerangka Berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis premis dasarnya.

Data yang dimiliki perusahaan sangat beragam diantaranya data penerimaan dan data pengeluaran. Data biasanya dalam bentuk pencatatan laporan, yang laporan tersebut dibuat kedalam suatu periode untuk perusahaan. Akuntansi merupakan sistem informasi yang berbeda dari sistem informasi lainnya namun tetap saling berhubungan, data yang diberikan sistem informasi berupa data akuntansi yang diolah dan biasanya berupa jumlah nominal sebuah uang. Perusahaan memiliki bagian akuntansi yang dimana bagian tersebut mencatat laporan-laporan yang masuk, sistem informasi akuntansi menjadi bagian terpenting disetiap perusahaan. Dalam kerangka berpikir ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan karena sistem yang baik akan menghasilkan informasi yang baik juga dan didalam pencatatan akan berjalan secara efektif. Serta perancangan masalah yang terjadi di perusahaan dan memberikan solusi terbaik untuk perusahaan



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk memaparkan prosedur pencatatan keuangan dengan melihat dan menganalisis perancangan sistem informasi akuntansi pada Yayasan Alpha Omega

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi pada Yayasan Alpha Omega.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau tempat melakukan penelitian adalah di Yayasan Alpha Omega yang beralamat di Jl. Melati 1 No.16 Sako, Palembang.

3.3 Informan Kunci

Pemilihan informan kunci yang tepat sangat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi guna penyelesaian proses penelitian dengan cepat dan akurat. Untuk itu telah peneliti dapatkan informasi secara langsung yang sekaligus menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Ibu Dewi Sinaga S.E. selaku manajer dari Yayasan Alpha Omega.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang berupa observasi atau pengamatan langsung serta wawancara berupa beberapa pertanyaan kepada manajer Yayasan Alpha Omega. Penelitian ini juga menggunakan jenis data sekunder yang berupa data-data dan informasi yang bersumber dari beberapa buku referensi dan berbagai laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses wawancara dan proses dokumentasi kepada Ibu Dewi Sinaga S.E. selaku manajer dari Yayasan Alpha Omega yang bertujuan untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai profil singkat perusahaan, kegiatan operasional, dan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan. Penulis juga melakukan observasi dengan peninjauan atau pengamatan secara langsung di Yayasan Alpha Omega dengan tujuan untuk melihat langsung kegiatan operasional perusahaan dan memahami kendala-kendala yang terjadi.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif (analisis data kualitatif), yaitu dengan cara menganalisis kendala-kendala serta masalah-masalah yang terjadi pada prosedur pencatatan terhadap sistem informasi akuntansi persediaan di Yayasan Alpha Omega

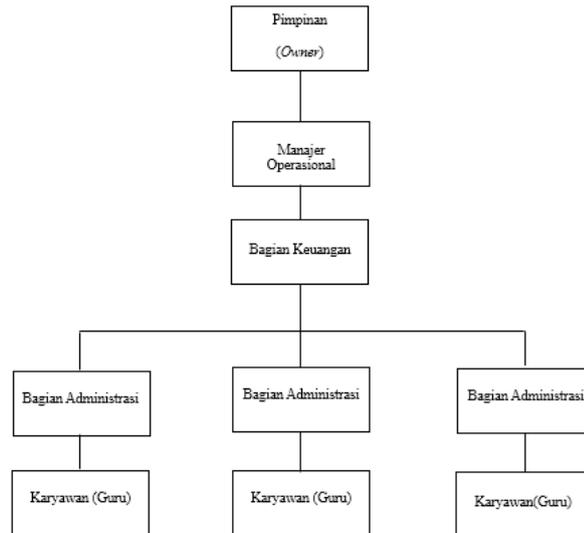
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan secara menyeluruh mengenai perusahaan yang diteliti dimana penjelasan yang akan diuraikan meliputi sejarah berdirinya perusahaan, serta visi dan misi perusahaan.

4.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.



Sumber: Yayasan Alpha Omega

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Yayasan Alpha Omega

4.3 Hasil Penelitian

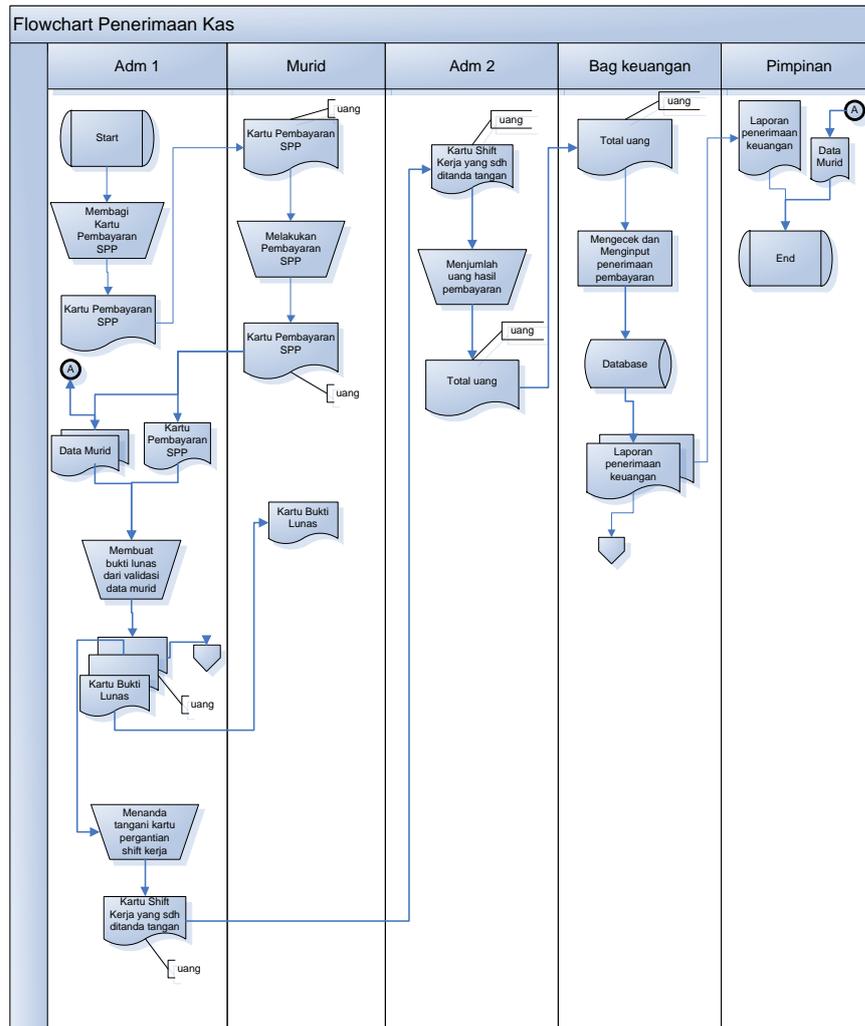
Dari hasil wawancara penulis kepada pemimpin perusahaan Yayasan Alpha Omega, dapat di informasikan bahwa perusahaan ini masih memiliki permasalahan atau kendala pada prosedur pencatatannya. Dimana permasalahan mengenai pencatatannya yaitu terdapat selisih kas antara pencatatan pada bagian admin dengan pencatatan yang dilakukan bagian keuangan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya prosedur pencatatan yang lebih baik didalam perusahaan. Hal inilah yang mengakibatkan terjadinya selisih pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan pada bagian proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang ditandai dengan selalu adanya selisih antara kas yang dicatat oleh karyawan dan kas yang diinput dalam *excel*. Hasil yang didapat setelah dilakukan wawancara kepada bagian admin ditemukan permasalahan yang terjadi pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nya, "(RS,3 januari 2018) mengatakan bahwa masalah yang biasanya terjadi ialah pada proses penerimaan dan pengeluaran kas nya, yang dimana selalu menyebabkan kan selisih kas pada mereka serta perusahaan." Dalam setiap proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang selalu menyebabkan ketidaksesuaian atau selisih pada kas inilah yang dapat merugikan perusahaan jika terus menumpuk setiap hari nya. Yayasan Alpha Omega ini tidak mencatat penerimaan dan pengeluarannya dengan sistem informasi akuntansi yang baik, sehingga seringkali data pencatatan tidak sama dengan yang tercatat di *excel*.

4.4 Pembahasan

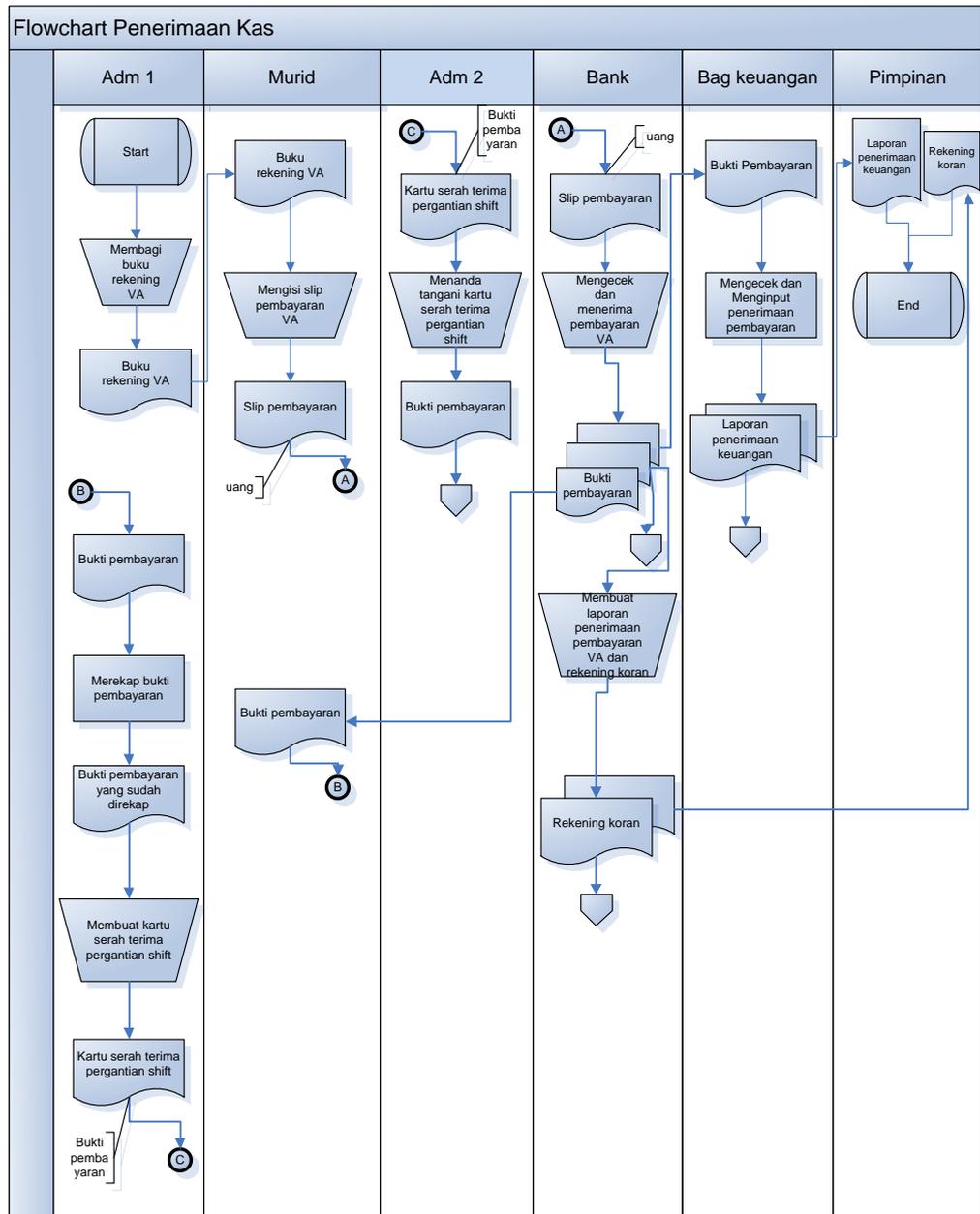
4.4.1 Pencatatan Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil pembahasan, ditemukan kendala mengenai prosedur pencatatan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan di Yayasan Alpha Omega, dapat dilihat terhadap kendala mengenai prosedur pencatatan nya yang menyangkut penerimaan. Setelah seluruh hasil laporan diserahkan oleh bagian admin dan bagian keuangan pada pimpinan, barulah diketahui selisih kas yang terjadi. Kurangnya komunikasi inilah biasanya yang menyebabkan selisih dalam pencatatan, dimana tidak ada konfirmasi dari satu bagian ke bagian lain.



Gambar 4.2 Flowchart Penerimaan kas yang Berjalan

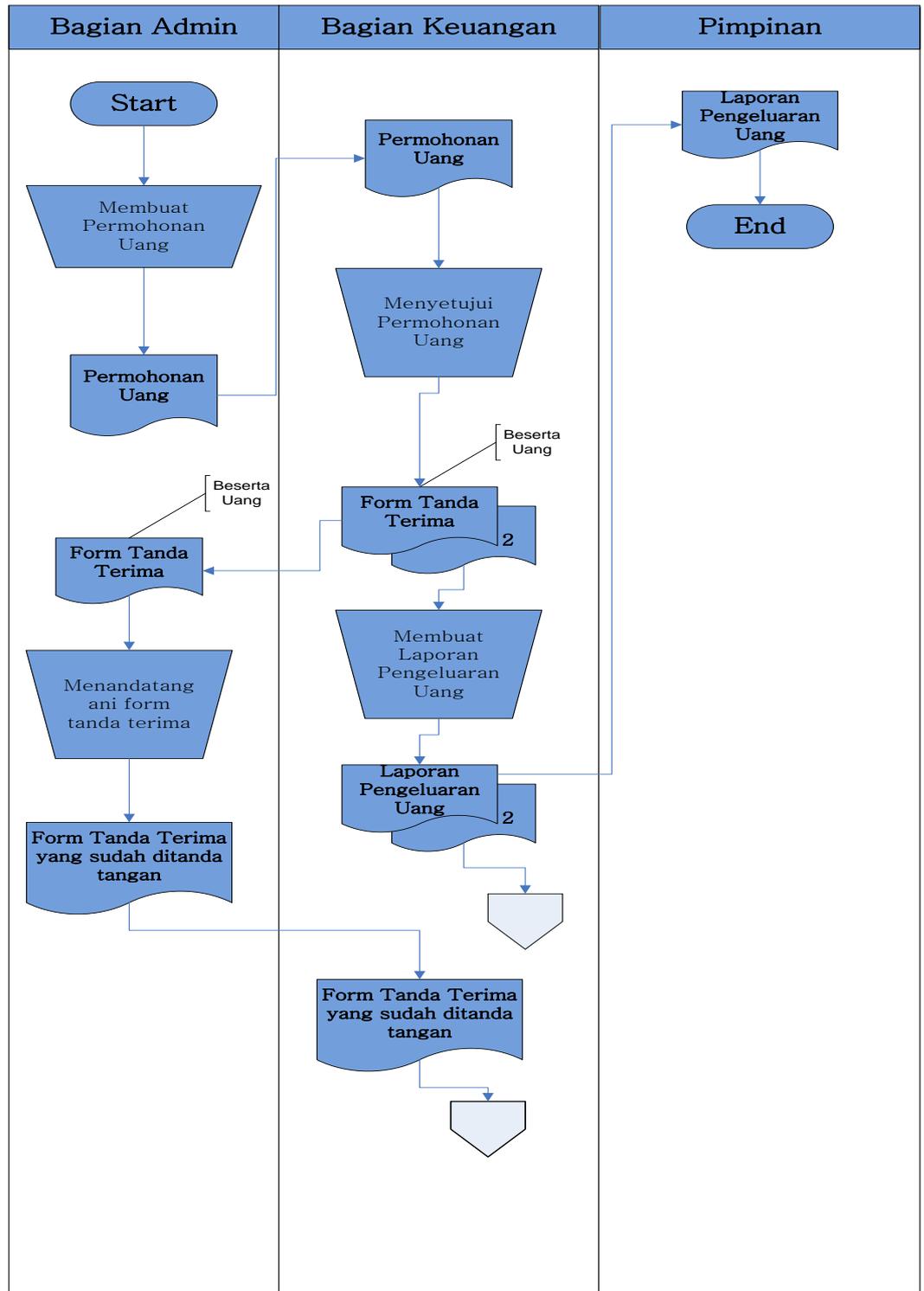
Menurut penulis solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah – masalah yang ada pada pencatatan penerimaan kas nya yaitu dengan melakukan kerjasama dengan bank, hal tersebut merupakan suatu solusi yang sangat pas untuk masalah yang dihadapi perusahaan, agar dapat memperkecil resiko yang akan merugikan perusahaan dan juga dapat membantu agar tidak terjadi kehilangan uang kas pada bagian admin lagi. Selain itu kerjasama dengan bank dibentuk agar segala sesuatu hal mengenai penerimaan kas dapat dikelola dengan baik dan pimpinan dapat menerima



Gambar 4.3 Flowchart Penerimaan kas yang Diusulkan

4.4.2 Pengeluaran Kas

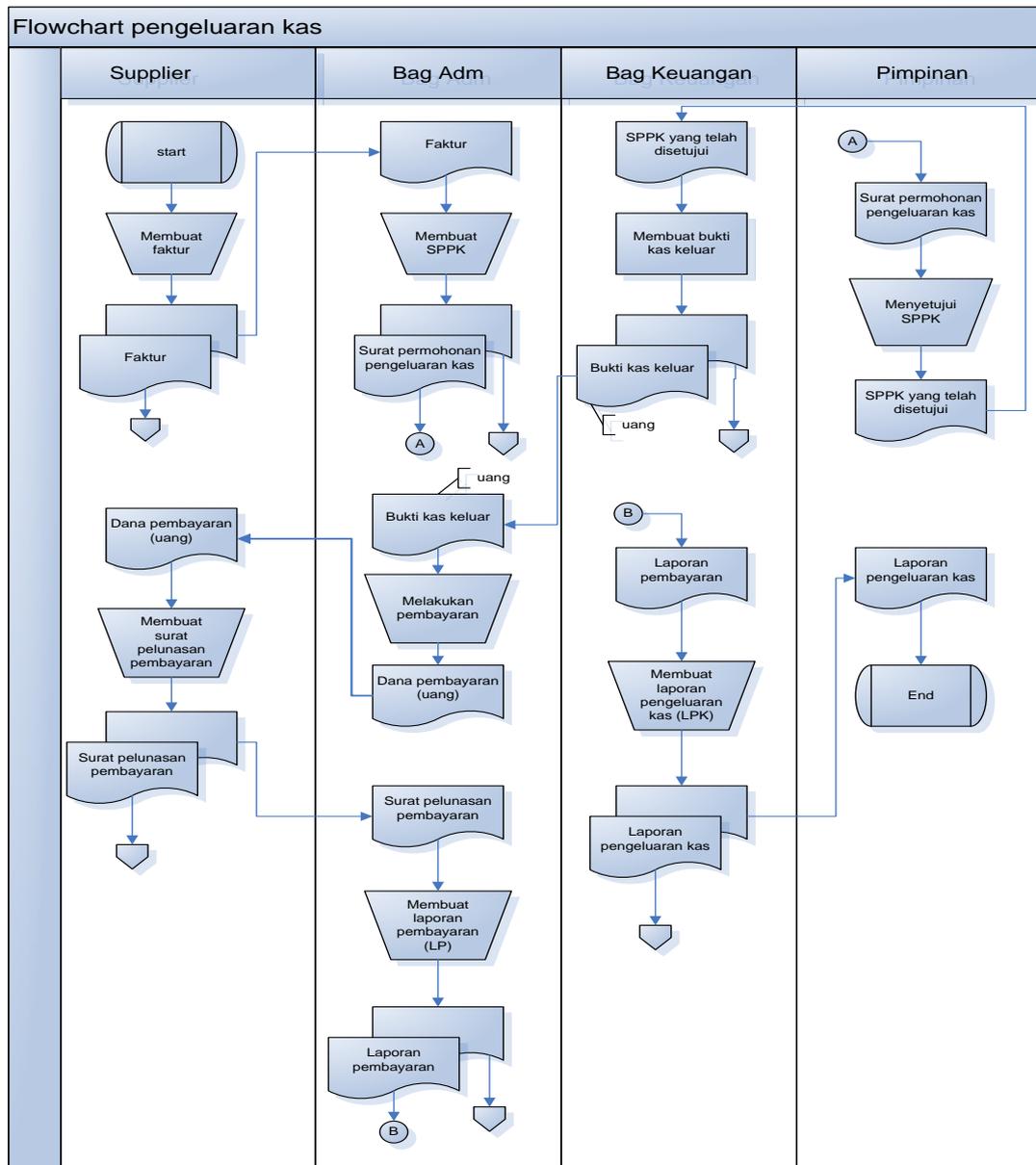
Didapati informasi bahwa pada bagian proses pencatatan pengeluaran juga mengalami kekeliruan atau selisih yang juga menimbulkan kesalahpahaman kas pada pencatatan perusahaan. Yayasan Alpha Omega belum memiliki prosedur atau sistem pencatatan yang baik dengan menggunakan aplikasi *accurate* sehingga menimbulkan kerugian pada perusahaan itu sendiri.



Gambar 4.4 Flowchart Pengeluaran kas yang berjalan

Menurut penulis solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah – masalah yang ada pada pencatatan pengeluaran kas nya yaitu Penulis akan sedikit memperbarui prosedur yang sudah ada dengan prosedur baru dengan menggunakan sistem *accurate* yang diusulkan sehingga dikemudian hari dapat memperkecil kemungkinan terjadi kesalahpahaman dan selisih pencatatan antara bagian admin dan

excel yang di *input* oleh bagian keuangan, serta diharapkan kepada pimpinan agar selalu melakukan pengecekan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan laporan keuangan, sehingga dapat mengurangi dan mencegah resiko kerugian yang akan terjadi.



Gambar 4.5 *Flowchart* Pengeluaran kas yang Diusulkan

4.5 Implementasi *Accurate*

Berdasarkan penerapan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, terdapat beberapa fitur pencatatan yang mampu mengatasi kelemahan dalam sistem informasi akuntansi di Yayasan Alpha Omega. Adapun kelebihan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, seperti dapat mempercepat dan menghemat waktu dalam proses aktivitas keuangan dan mempermudah penggunaannya dikarenakan data yang dapat diolah secara otomatis oleh basis data yang diusulkan. Sistem informasi akuntansi yang telah terintegrasi dengan baik akan memberikan *output* laporan yang lebih berkualitas dengan konsep pelaporan yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna. Hal ini akan sangat membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan guna kemajuan perusahaan.

Sesuai dengan kelebihan dari usulan sistem informasi akuntansi, maka penulisan ini merekomendasikan kepada Yayasan Alpha Omega untuk beralih dari sistem pencatatan akuntansi yang masih bersifat manual ke *accurate* yang akan mempermudah dalam hal peng-*input*-an data aktivitas transaksi ekonomi yang ada di perusahaan. Penulisan ini mengarah pada penerapan sistem informasi akuntansi dengan mengimplementasikan fitur program yang diusulkan sehingga proses manual pencatatan tidak diperlukan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai sistem informasi akuntansi pada PT Sriwijaya Baja Sakti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Yayasan Alpha Omega memiliki kendala dan kelemahan, dimana seringkali terjadi masalah dalam proses pencatatan penerimaan kas nya, ini disebabkan karena kurangnya komunikasi antar pegawai Yayasan Alpha Omega itu sendiri sehingga menyebabkan selisih dalam pencatatan penerimaan kas nya.
2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Yayasan Alpha Omega memiliki kendala dan kelemahan yang tidak jauh berbeda dengan penerimaan, dimana seringkali ditemukan kesalahan atau selisih dari pencatatan pengeluaran kas yang dilakukan oleh bagian admin dan bagian keuangan, diakibatkan oleh adanya perbedaan pencatatan keuangan antara bagian admin dan bagian keuangan, yang dimana kendala ini selalu merugikan perusahaan dan karyawan Yayasan Alpha Omega itu sendiri.

5.2 Saran

Setelah melakukan beberapa penelitian, maka penulis memberikan saran kepada perusahaan, yaitu:

1. Menerapkan sistem informasi akuntansi yang terstruktur dengan baik menggunakan aplikasi *Accurate 5 Education* untuk mengatasi kesalahan-kesalahan dalam hal pencatatan.
2. Menerapkan kerjasama dengan pihak bank, dalam mengelola penerimaan kas nya agar memperkecil peluang terjadinya kesalahpahaman dan selisih pencatatan kas lagi, serta menjaga komunikasi antar bagian admin, bagian keuangan dan pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Gramedia. Jakarta.
- Bastian, Indra. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Depdiknas. Jakarta.
- Dwi, Nuryanti. 2016. “*Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Piutang dan Penerimaan Kas*”. (studi kasus pada UD praktis dimagetan). Semarang. Jurnal.
- Hall, James. 2009. “*Sistem Informasi Akuntansi*”. Salemba Empat. *jurnal Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Penerimaan Kas pada CV. Lesta Motorindo*. Jakarta.
- Husaini, Usman dan Purnomo, 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit. PT Bumi Aksara.

- I Wayan, Suartana (2011). *Prosedur Reservasi Untuk Wisatawan Sebagai Media Pemesanan Fasilitas Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Khairunisa, 2012. *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada bengkel intan mulia motor*. Jurnal. Palembang
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*. Yogyakarta.
- Laudon. 2012. *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Merchant, Kenneth.A. 1982. *The Control Function of Management*. Management Review halaman 24baris 43-55.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua YKPN. Yogyakarta
- Nugroho,Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- O'brien, dan George, Marakas. 2007. *Introduction Of Information System*. Jakarta
- Ramadhan. 2013.*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sumatera Unggul Palembang*. Jurnal. Palembang
- Romney dan Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Salemba Empat, Jakarta.
- Sari. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas mu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya*. Jurnal. Palembang
- Soemarso, S,R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengganti. Buku Satu* Edisi Lima. Salemba empat. Jakarta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, Edisi Keempat, Bandung : ALFABETA.
- Zaki Baridwan. (2013). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta. BPFE